



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7057 - 7064

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19

Atika Ulya Akmal<sup>1✉</sup>, Sherlyane Hendri<sup>2</sup>, Lafziatul Hilmi<sup>3</sup>, Ary Kiswanto Kenedi<sup>4</sup>, Rahmatina<sup>5</sup>

Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>1,2,3,5</sup>

Universitas Samudra, Indonesia<sup>4</sup>

E-mail: [atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id](mailto:atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id)<sup>1</sup>, [sherlyaneane@gmail.com](mailto:sherlyaneane@gmail.com)<sup>2</sup>, [lafziatul.hilmi@fbs.unp.ac.id](mailto:lafziatul.hilmi@fbs.unp.ac.id)<sup>3</sup>,  
[arykenedi@unsam.ac.id](mailto:arykenedi@unsam.ac.id)<sup>4</sup>, [rahmatina61@gmail.com](mailto:rahmatina61@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Diperlukannya data valid tentang kemandirian belajar mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar selama proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 menjadi latarbelakang penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pengkajian untuk mengetahui kemandirian belajar dimasa pandemi covid-19 mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar pada proses pembelajaran daring. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode survey yang melibatkan 100 orang mahasiswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebanyak 10% mahasiswa memiliki kemandirian belajar sangat tinggi, 47% berkategori tinggi, 19% berkategori sedang, 15% berkategori rendah, dan sebanyak 9% berkategori sangat rendah. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kemandirian belajar tinggi. Implikasi hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dalam proses pengembangan pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas kemandirian belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** kemandirian belajar, PGSD, pandemi, pembelajaran daring.

### Abstract

*The need for valid data about the learning independence of elementary school teacher education students during the online learning process during the COVID-19 pandemic is the background of this research. This research is focused on studying to determine learning independence during the COVID-19 pandemic for elementary school teacher education students in the online learning process. This type of research is descriptive qualitative. This study uses a survey method involving 100 students. The results of the study stated that as many as 10% of students had very high learning independence, 47% were in the high category, 19% in the medium category, 15% in the low category, and 9% in the very low category. This proves that the majority of students have high learning independence. The implications of the results of this study can be useful as a reference in the process of developing online learning to improve the quality of student learning independence.*

**Keywords:** independent learning, ESTE, pandemic, online learning.

Copyright (c) 2022 Atika Ulya Akmal, Sherlyane Hendri, Lafziatul Hilmi,  
Ary Kiswanto Kenedi, Rahmatina

✉ Corresponding author :

Email : [atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id](mailto:atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3232>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 masih berkembang di Indonesia (Ramadhani et al, 2021). Meskipun pandemi covid-19 telah berjalan selama dua tahun, namun perkembangannya masih tetap ada dan masih berdampak. Hal ini dapat dilihat dari data Satgas covid-19 yang menyatakan bahwa di beberapa daerah kasus covid-19 masih tinggi. Hal ini tetap menjadi tanggung jawab bersama setiap elemen agar perkembangan virus corona dapat diminimalisir. Pandemi covid-19 mengakibatkan adanya perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang berdampak kepada aspek agama, budaya, sosial, ekonomi dan bahkan pada aspek pendidikan. Pada aspek pendidikan, lembaga pendidikan dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang mengurangi proses pembelajaran tatap muka di sekolah (Kenedi et al, 2021). Maka Menteri Dikbud RI telah mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang proses pelaksanaan pendidikan dalam masa pandemi covid-19 yang menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara daring bagi wilayah yang masih memiliki tingkat penyebaran tinggi.

Surat edaran ini lah yang menjadi landasan bagi lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online. Pada pembelajaran daring dibutuhkan sumber belajar yang dikelola secara online oleh guru (Helsa and Kenedi, 2019). Pembelajaran daring juga memfasilitasi siswa dan guru untuk berdiskusi, konsultasi dan memberikan tugas secara online melalui platform pembelajaran daring yang digunakan (Eliyasni et al, 2019). Hal ini mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran daring dibutuhkan kemandirian belajar siswa di rumah dikarenakan guru tidak dapat mendampingi maupun membimbing siswa secara langsung ataupun tatap muka. Pada pembelajaran daring siswa dituntut untuk belajar dan memahami pembelajaran sendiri. Siswa dituntut untuk dapat untuk menyelesaikan tugas dengan aktif menemukan sumber referensi yang mampu menjawab permasalahan (Arwin et al, 2022). Proses siswa ini lah yang disebut dengan kemandirian belajar.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa agar mampu mengendalikan aspek kognitif, memonitor, memformulasi dan memotivasi siswa untuk dapat belajar secara sendiri. Kemandirian belajar ditandai dengan adanya tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa dalam mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukannya secara mandiri (Hocking et al, 2018). Kemandirian belajar inilah yang sangat berpengaruh terhadap pada proses pembelajaran daring termasuk pada perguruan tinggi.

Pada masa pandemi, banyak perguruan tinggi menerapkan proses pembelajaran daring, termasuk pada program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) (Bilda and Fadillah, 2020). Hal ini bertujuan agar dapat meminimalisir penyebaran virus corona. Pelaksanaan pembelajaran daring di PGSD memerlukan kemandirian belajar mahasiswa PGSD agar dapat terlaksananya pembelajaran daring secara maksimal. Mahasiswa PGSD merupakan mahasiswa yang dipersiapkan menjadi calon guru SD sehingga mahasiswa PGSD harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan meskipun dilaksanakan secara daring (Ahmad et al, 2017). Oleh sebab itu diperlukan kemandirian belajar mahasiswa PGSD yang tinggi agar setiap rangkaian proses pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.

Kemandirian belajar merupakan faktor kunci keberhasilan dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring (Sözmen et al, 2021). Mahasiswa harus mampu memaksimalkan kemandirian belajar agar dapat memahami materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Adapun berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu dosen PGSD Universitas Negeri Padang dapat ditemukan beberapa informasi terkait dengan proses pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran dilaksanakan di PGSD Universitas Negeri Padang menggunakan *e-learning* UNP. Pada *e-learning* UNP tersebut terdapat fasilitas daftar hadir, pengumpulan tugas, sumber belajar dan terdapat fasilitas untuk diskusi antar sesama mahasiswa maupun diskusi dengan antar dosen dan mahasiswa. Dosen tersebut menyatakan bahwa *e-learning* UNP dikembangkan dengan didasari kemudahan penggunaan bagi mahasiswa dan dosen. Hal ini dikarenakan dengan

berkurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa maka universitas mengembangkan sistem *e-learning* UNP yang dapat memudahkan mahasiswa belajar secara mandiri.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring di jurusan PGSD Universitas Negeri Padang telah difasilitasi dengan sistem *e-learning* UNP yang dikembangkan dengan dasar memudahkan mahasiswa dan dosen dalam perkuliahan secara mandiri. Namun berdasarkan kajian literatur yang peneliti lakukan belum ditemukannya data tentang kemampuan kemandirian belajar mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang. Oleh sebab itu untuk mengetahui tingkatan kemandirian belajar mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang diperlukan penelitian lebih lanjut. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang selama masa pandemi covid-19.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan yaitu metode survei. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Sampel penelitian ini adalah 100 mahasiswa PGSD angkatan masuk 2018. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket kemandirian belajar. Angket dikembangkan menggunakan skala likert 1-5. Angket kemandirian belajar dikembangkan dengan indikator kemandirian belajar yaitu tujuan belajar, strategi belajar, manajemen waktu, lingkungan, pencarian bantuan dan evaluasi diri. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh diskorakan kemudian dianalisis dalam bentuk persentase dan dikoversi berdasarkan tabel 1 berikut:

Tabel 1. Konversi nilai

No	Interval Persentase Skor	Kriteria
1	$85 \leq \% \text{ skor} \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$69 \leq \% \text{ skor} \leq 84$	Tinggi
3	$53 \leq \% \text{ skor} \leq 68$	Sedang
4	$37 \leq \% \text{ skor} \leq 52$	Rendah
5	$20 \leq \% \text{ skor} \leq 36$	Sangat Rendah

(Setyosari, 2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket secara online kepada 100 orang mahasiswa. Hasil angket kemudian di tabulasi. Adapun hasil tabulasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Tabulasi Data

Interval Persentase Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$85 \leq \% \text{ skor} \leq 100$	Sangat Tinggi	10	10,00%
$69 \leq \% \text{ skor} \leq 84$	Tinggi	47	47,00%
$53 \leq \% \text{ skor} \leq 68$	Sedang	19	19,00%
$37 \leq \% \text{ skor} \leq 52$	Rendah	15	15,00%
$20 \leq \% \text{ skor} \leq 36$	Sangat Rendah	9	9%
Jumlah		100	100%

Dari tabel 2 terlihat bawah sebanyak 10% mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang memiliki kemandirian belajar sangat tinggi, sebanyak 47% memiliki kemandirian tinggi, sebanyak 19% memiliki kemandirian belajar sedang, sebanyak 15% memiliki kemandirian belajar rendah dan sebanyak 9% mahasiswa memiliki kemandirian belajar sangat rendah. Hasil ini dapat dijabarkan melalui indikator kemandirian belajar seperti berikut:

Tabel 3 data Rata-Rata Persentase Jawaban Indikator

No	Indikator	Persentase Tiap Indikator	Kategori
1.	Tujuan belajar	73,37	Tinggi
2.	Strategi belajar	72,84	Tinggi
3.	Manajemen waktu	76,31	Tinggi
4.	Lingkungan	83,67	Tinggi
5.	Pencarian bantuan	71,98	Tinggi
6.	Evaluasi diri	73,24	Tinggi
Rata-rata keseluruhan		75,23	Tinggi

Dari tabel 3 terlihat bahwa pada indikator tujuan belajar mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang mendapatkan nilai rata-rata 73,37% dengan kategori tinggi. Pada indikator ini membuktikan bahwa mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang memiliki pemahaman yang tinggi terhadap proses pembelajaran daring. Mahasiswa sudah mampu memahami bahwa pembelajaran yang dilaksanakan memiliki tujuan yang harus mereka capai. Tujuan pembelajaran tersebut yang menjadi acuan mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran (Kholmuratovich et al, 2020). Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan memahami tujuan akhir yang harus dicapai (Field et al, 2015). Mahasiswa yang memahami tujuan pembelajaran adalah mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar (Kopzhassarova et al, 2016).

Pada indikator strategi belajar mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang mendapatkan nilai 72,84 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang telah mampu menyusun strategi dalam proses belajar daring. Mahasiswa telah mampu menemukan mekanisme dan strategi belajar yang dipilih agar tercapainya tujuan pembelajaran meskipun dilakukan secara daring. Strategi belajar menjadi salah satu indikator kemandirian belajar (Sari, 2013; Rijal and Bachtiar, 2015). Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar adalah mahasiswa yang mampu menentukan strategi belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran (Sam et al, 2012; Legowo, 2016).

Pada indikator manajemen waktu, mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang mendapatkan nilai 76,31 dengan kategori tinggi. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa telah mampu mengatur waktu dengan baik dalam proses pembelajaran daring. Mahasiswa telah mampu mengelola waktu dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Syartissaputri et al, 2014). Manajemen waktu menjadi salah satu indikator kemandirian belajar (Muyasaroh and Rofi`ah, 2021). Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi adalah mahasiswa yang mampu mengatur waktu (Christie et al, 2013 and Lukitasari et al, 2020).

Pada indikator lingkungan, mahasiswa PGSD mendapatkan nilai 83,67 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa memiliki lingkungan yang sangat mendukung proses belajar daring. Lingkungan yang disediakan untuk mahasiswa dalam proses pembelajaran daring telah tersedia dengan baik sehingga mendukung kemandirian belajar mahasiswa. Lingkungan menjadi salah satu indikator kemandirian belajar (Aini and Taman, 2012; Halim and Rahma, 2020). Lingkungan yang baik dan cukup akan berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa (Wong, 2013; Hayutika and Subowo, 2016).

Pada indikator pencarian bantuan, mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang mendapatkan skor 71,98 dengan kategori tinggi. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa telah mampu mencari bantuan dalam

memecahkan permasalahan. Mahasiswa sudah mampu untuk mencari dan menemukan sumber belajar lainnya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan. Pencarian bantuan merupakan salah satu indikator kemandirian belajar (Ranti et al, 2017). Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu menemukan solusi permasalahan melalui sumber belajar lainnya (Sari, 2013; Kusuma, 2020).

Pada indikator evaluasi diri, mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang mendapatkan skor 73,24 dengan kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa telah mampu melakukan evaluasi terhadap diri sendiri. Mahasiswa telah mampu memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki (Arista and Kuswanto, 2018). Evaluasi diri merupakan salah satu indikator kemandirian belajar (Mulyaningsti, 2014). Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar adalah mahasiswa yang mampu melakukan evaluasi diri (Suhendri, 2015).

Dari semua indikator dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang banyak memiliki kemandirian belajar dengan kategori tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelum. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsti (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh intraksi sosial keluarga, kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK. Penelitian Suhendri and Mardalena (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar siswa SD. Penelitian yang dilakukan oleh Sundayana (2016) yang menyatakan bahwa adanya kaitan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP dalam pembelajaran matematika siswa SMP. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa belum adanya penelitian yang mengkaji tentang keadaan kemandirian belajar mahasiswa pada proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 seperti pada penelitian ini.

Kemandirian belajar merupakan sikap yang dimiliki oleh siswa dalam menguasai kompetensi dengan tanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain. Kemandirian belajar ini penting dikembangkan agar siswa dapat bertanggung jawab atas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada penelitian ini membuktikan bahwa kemandirian belajar mahasiswa PGSD berada pada kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa telah mampu bertanggung jawab atas proses pembelajaran yang dilalui. Tingginya kemandirian belajar mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang disebabkan oleh beberapa hal. Pada penelitian ini terlihat bahwa mahasiswa telah mampu memahami tujuan belajar sehingga mahasiswa dapat memahami apa yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga telah memahami strategi belajar apa yang harus dipakai dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, tingginya kemandirian belajar mahasiswa disebabkan oleh telah mampunya mahasiswa mengelola waktu proses pembelajaran sehingga setiap tahapan pembelajaran terorganisir dengan baik. Lingkungan yang tersedia juga menjadi faktor tingginya kemandirian belajar mahasiswa. Tingginya kemandirian belajar mahasiswa juga disebabkan oleh kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam mencari bantuan dalam memecahkan permasalahan serta melakukan proses evaluasi diri. Hal ini lah yang menjadi landasan tingginya kemandirian belajar mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh dosen PGSD sebagai referensi dalam pengembangan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Selain itu dengan ditemukan data kemandirian belajar mahasiswa PGSD dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyatakan bahwa sebanyak 10% mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang memiliki kemandirian belajar sangat tinggi, 47% berkategori tinggi, 19% memiliki berkategori sedang, 15% berkategori rendah, dan sebanyak 9% memiliki berkategori sangat rendah. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas

mahasiswa PGSD memiliki kemandirian belajar tinggi. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai acuan dalam mengembangkan upaya meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan moril dan finansial terhadap penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil pendanaan UNP dengan nomor kontrak penelitian Nomor 842/UN.35.13/LT/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Prahmana, R. C. I., Kenedi, A. K., Helsa, Y., Arianil, Y., & Zainil, M. (2017, December). The Instruments Of Higher Order Thinking Skills. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 943, No. 1, P. 012053). Iop Publishing.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 1-10.
- Arista, F. S., & Kuswanto, H. (2018). Virtual Physics Laboratory Application Based On The Android Smartphone To Improve Learning Independence And Conceptual Understanding. *International Journal Of Instruction*, 11(1), 1-16.
- Arwin, A., Anita, Y., Helsa, Y., Kenedi, A. K., & Fransyaigu, R. (2022). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Blended Learning Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 111-120.
- Bilda, W., & Fadillah, A. (2020). An Analysis Of Students In Independent Learning Of Analytic Geometry During The Covid-19 Pandemic. *Jtam (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 4(2), 166-172.
- Christie, H., Barron, P., & D'annunzio-Green, N. (2013). Direct Entrants In Transition: Becoming Independent Learners. *Studies In Higher Education*, 38(4), 623-637.
- Eliyasni, R., Kenedi, A. K., & Sayer, I. M. (2019). Blended Learning And Project Based Learning: The Method To Improve Students' Higher Order Thinking Skill (Hots). *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 231-248.
- Field, R., Duffy, J., & Huggins, A. (2015). Teaching Independent Learning Skills In The First Year: A Positive Psychology Strategy For Promoting Law Student Well-Being. *Journal Of Learning Design*, 8(2), 1-10.
- Halim, S. N. H., & Rahma, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sman 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics And Educations Journal*, 2(2), 102-109.
- Hayutika, T. L., & Subowo, S. (2016). Pengaruh Cara Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 679-679.
- Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2019). Edmodo-Based Blended Learning Media In Learning Mathematics. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education (Jtlee)*, 2(2), 107-117.
- Hockings, C., Thomas, L., Ottaway, J., & Jones, R. (2018). Independent Learning—What We Do When You're Not There. *Teaching In Higher Education*, 23(2), 145-161.
- Kenedi, A. K., Ramadhani, D., Sukirno, R. F., & Asnawi, B. M. (2021, September). Mathematical Connection Ability Of Elementary School Students During The Covid-19 Pandemic. In *2nd International Conference On Science, Technology, And Modern Society (Icstms 2020)* (Pp. 269-271). Atlantis Press.

- 7063 *Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 – Atika Ulya Akmal, Sherlyane Hendri, Lafziatul Hilmi, Ary Kiswanto Kenedi, Rahmatina*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3232>
- Kholmuratovich, M. K., Mardanaqulovich, A. S., Ravshanovich, J. R., Sharifovna, K. U., & Shodiyevna, B. O. (2020). Methodology Of Improving Independent Learning Skills Of Future Fine Art Teachers (On The Example Of Still Life In Colorful Paintings). *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24(05)
- Kopzhassarova, U., Akbayeva, G., Eskazinova, Z., Belgibayeva, G., & Tazhikeyeva, A. (2016). Enhancement Of Students' Independent Learning Through Their Critical Thinking Skills Development. *International Journal Of Environmental And Science Education*, 11(18), 11585-11592.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 169-175.
- Legowo, B. (2016). Learning Strategy Of Role Playing In The Material Submission Of The Nuclear Power Application Environmental Physics Subjects. *International Journal Of Active Learning*, 1(1), 20-22.
- Lukitasari, F., Nurlaela, L., Ismawati, R., & Rijanto, T. (2020). Comparison Of Learning Outcomes Between Discovery Learning With Inquiry Learning Reviewed Of Student Learning Independence At Vocational High School. *International Journal For Educational And Vocational Studies*, 2(10).
- Makur, A. P., Jehadus, E., Fedi, S., Jelatu, S., Murni, V., & Raga, P. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-12.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Muyasaroh, U. U., & Rofi'ah, N. L. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Biologi Siswa Man Pada Masa Pandemi. *Bioeduca: Journal Of Biology Education*, 3(2), 91-98.
- Ramadhani, D., Kenedi, A. K., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2021, September). Schoology. In *2nd International Conference On Science, Technology, And Modern Society (Icstms 2020)* (Pp. 265-268). Atlantis Press.
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75-83.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Sam, C., Ros, V., Keo, O., & Sophal, P. (2012). Factors Promoting Independent Learning Among Foundation Year Students. *The Cambodian Reviews Of Language Learning And Teaching*, 2, 37-52.
- Sari, A. R. (2013). Strategi Blended Learning Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Critical Thinking Mahasiswa Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 1-10.
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64.
- Sözmen, E. Y., Karaca, O., & Batı, A. H. (2021). The Effectiveness Of Interactive Training And Microlearning Approaches On Motivation And Independent Learning Of Medical Students During The Covid-19 Pandemic. *Innovations In Education And Teaching International*, 1-10.
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2), 1-10.
- Sundayana, R. (2016). Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75-84.

- 7064 *Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 – Atika Ulya Akmal, Sherlyane Hendri, Lafziatul Hilmi, Ary Kiswanto Kenedi, Rahmatina*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3232>
- Syartissaputri, N. P., Setiyowati, E., & Siwabessy, L. (2014). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 56 Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 88-94.
- Wong, L. (2013). Developing Independent Learning Skills For Postgraduate Students Through Blended Learning Environment. *Journal Of Cases On Information Technology (Jcit)*, 15(1), 36-50.